BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengumpulan Data

Pada bab ini akan dibahas mengenai karakteristik responden, uji validitas data, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, serta analisis hasil penelitian (uji hipotesis) dan pembahasan (intepretasi). Penelitian dilakukan pada staff bagian keuangan di empat Universitas Muhammadiyah yaitu UAD, UMS, UMY dan UMM. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dengan lima variabel moderasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu dengan menyebarkan kuesioner, peneliti berhasil membagikan 100 kuesioner, dari 100 kuesioner yang disebar hanya 85 kuesioner yang berhasil dikumpulkan sedangkan yang 15 kuesioner tidak dikembalikan. Dari 85 kuesioner yang dikumpulkan hanya 75 kuesioner yang layak untuk diuji sedangkan yang 10 kuesioner tidak layak diuji karena pengisian data yang tidak lengkap.

B. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menyajikan identitas responden dan deskriptif dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

1. Identitas Responden

Identitas responden dalam penelitian ini meliputi, jenis kelamin, usia, universitas.

a) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	
		Dalam Angka	Prosentase
1	Pria	34	45.3 %
2	Wanita	41	54.7 %
	Jumlah	75	100 %

Sumber: Data primer diolah tahun 2010

Berdasarkan jenis kelamin dapat dijelaskan bahwa responden yang paling banyak berpartisipasi dalam penelitian ini adalah responden dengan jenis kelamin wanita yang berjumlah 41 responden atau sebesar 54.7 %. Responden berikutnya adalah responden dengan jenis kelamin pria yang berjumlah 34 responden atau sebesar 45.3 %.

b) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden	
		Dalam Angka	Prosentase
1	< 30 tahun	8	10.7 %
2	30-40 tahun	34	45.3 %
3	41-50 tahun	28	37.3
4	> 50 tahun	5	6.7 %
	Jumlah	75	100 %

Sumber: Data primer diolah tahun 2010

Berdasarkan usia dapat dijelaskan bahwa responden yang paling banyak berpartisipasi dalam pengisian kuesioner adalah responden yang berusia 30-40 tahun yang berjumlah 34 responden atau sebesar 45.3 %. Responden yang paling sedikit berpartisipasi dalam pengisian kuesioner adalah responden yang berusia > 50 tahun yaitu berjumlah 5 responden atau sebesar 6.7 %.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai mean, median, minimum serta nilai maksimum dari jawaban responden atas kuesioner yang dibagikan. Hasil analisis deskriptif ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	mean	median	Std deviasi	mak	min
Partisipasi pemakai	3.82	3.84	0.56	5	1
Kom pemakai-pengembang	3.81	3.83	0.56	5	1
Kompleksitas sistem	3.94	4.00	0.55	5	3
Kebermanfaatan persepsian	3.88	3.75	0.70	5	3
Kemudahan persepsian	3.76	3.75	0.70	5	1
Dukungan manajemen	0.73	3.66	0.87	5	1
Kepuasan pemakai	3.92	3.74	0.87	5	3

Sumber: Data primer diolah tahun 2010

a. Variabel Partisipasi Pemakai

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dijelaskan bahwa variabel partisipasi pemakai memiliki nilai maksimum sebesar 5 dan nilai minimum sebesar 1, dengan standar deviasi sebesar 0.56, nilai median sebesar 3.84 serta nilai mean sebesar 3.82, hal ini berarti bahwa variabel partisipasi pemakai adalah baik.

b. Variabel Komunikasi Pemakai-pengembang

Variabel komunikasi pemakai-pengembang memiliki nilai maksimum sebesar 5 dan nilai minimum sebesar 1, dengan standar deviasi sebesar 0.56, nilai median sebesar 3.83 serta nilai mean sebesar 3.81, hal ini berarti bahwa variabel komunikasi pemakai-pengembang adalah baik.

c. Kompleksitas Sistem

Variabel kompleksitas sistem memiliki nilai maksimum sebesar 5 dan nilai minimum sebesar 1, dengan standar deviasi sebesar 0.54, nilai median sebesar 4.00 serta nilai mean sebesar 3.94, hal ini berarti bahwa variabel kompleksitas sistem adalah baik.

d. Kebermanfaatan Persepsian dalam Pemakaian

Variabel kebermanfaatan persepsian dalam pemakaian memiliki nilai maksimum sebesar 5 dan nilai minimum sebesar 3, dengan standar deviasi sebesar 0.70, nilai median sebesar 3.75 serta nilai mean sebesar 3.88, hal ini berarti bahwa variabel kebermanfaatan persepsian dalam pemakaian adalah baik.

e. Kemudahan Persepsian

Variabel kemudahan memiliki nilai maksimum sebesar 5 dan nilai minimum sebesar 1, dengan standar deviasi sebesar 0.70, nilai median

sebesar 3.75 serta nilai mean sebesar 3.76, hal ini berarti bahwa variabel kemudahan adalah baik.

f. Dukungan Manajemen Puncak

Variabel dukungan manajemen puncak memiliki nilai maksimum sebesar 5 dan nilai minimum sebesar 1, dengan standar deviasi sebesar 0.87, nilai median sebesar 3.73 serta nilai mean sebesar 3.66, hal ini berarti bahwa variabel dukungan manajemen adalah baik.

g. Kepuasan Pemakai

Variabel kepuasan pemakai memiliki nilai maksimum sebesar 5 dan nilai minimum sebesar 3, dengan standar deviasi sebesar 0.87, nilai median sebesar 3.74 serta nilai mean sebesar 3.92, hal ini berarti bahwa variabel kepuasan pemakai adalah baik.

C. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan *pearson corelation* seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Validitas Instrumen variabel partisipasi pemakai

Variabel	Pertanyaan	P value	Pearson Correlation	Keterangan
Partisipasi pemakai	Pp1	0.000	0.712	Valid
	Pp2	0.000	0.691	Valid
	Pp3	0.000	0.602	Valid
	Pp4	0.000	0.740	Valid
	Pp5	0.000	0.449	Valid
	Pp6	0.000	0.734	Valid
	Pp7	0.000	0.746	Valid
	Pp8	0.000	0.728	Valid
	Pp9	0.000	0.686	Valid
	Pp10	0.000	0.701	Valid
	Pp11	0.000	0.736	Valid
	Pp12	0.000	0.678	Valid
	Pp13	0.000	0.663	Valid
	Pp14	0.000	0.722	Valid
	Pp15	0.000	0.754	Valid
	Pp16	0.000	0.714	Valid
	Pp17	0.000	0.719	Valid
	Pp18	0.000	0.746	Valid
	Pp19	0.000	0.671	Valid

Sumber: Data primer diolah tahun 2010.

Hasil uji validitas dengan *pearson corelation* pada variabel partisipasi pemakai pada tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000, karena signifikansi < 0.05, hal ini berarti bahwa seluruh butir pertanyaan adalah valid.

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Validitas Instrumen variabel Komunikasi Pemakai-pengembang

Variabel	Pertanyaan	P value	Pearson Correlation	Keterangan
Komunikasi pemakai-pengembang	Kpp1	0.000	0.750	Valid
	Kpp2	0.000	0.684	Valid
	Kpp3	0.000	0.659	Valid
	Kpp4	0.000	0.785	Valid
	Kpp5	0.000	0.508	Valid
	Kpp6	0.000	0.793	Valid
	Kpp7	0.000	0.631	Valid
	Kpp8	0.000	0.725	Valid
	Kpp9	0.000	0.694	Valid
	Kpp10	0.000	0.757	Valid
	Kpp11	0.000	0.627	Valid
	Kpp12	0.000	0.657	Valid

Sumber: Data primer diolah tahun 2010

Hasil uji validitas dengan *pearson corelation* pada variabel komunikasi pemakai-pengembang pada tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000, karena signifikansi < 0.05, hal ini berarti bahwa seluruh butir pertanyaan adalah valid.

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Validitas Instrumen variabel Kepuasan Pemakai

Variabel	Pertanyaan	P value	Pearson Correlation	Keterangan
Kepuasan pemakai	Kp1	0.000	0.698	Valid
	Kp2	0.000	0.817	Valid
	Kp3	0.000	0.754	Valid
	Kp4	0.000	0.769	Valid

Sumber: Data primer diolah tahun 2010

Hasil uji validitas dengan *pearson corelation* pada variabel kepuasan pemakai pada tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000, karena signifikansi < 0.05, hal ini berarti bahwa seluruh butir pertanyaan adalah valid.

Hasil uji validitas dengan *pearson corelation* pada seluruh variabel pada tabel di bawah ini diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000, karena signifikansi < 0.05, hal ini berarti bahwa seluruh butir pertanyaan adalah valid.

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Validitas Instrumen variabel Kompleksitas, Manfaat Persepsian, Kemudahan Pemakaian dan Dukungan Manajemen

Variabel	Pertanyaan	P value	Pearson Correlation	Keterangan
Kompleksitas sistem	Ks1	0.000	0.701	Valid
	Ks2	0.000	0.859	Valid
	Ks3	0.000	0.735	Valid
Manfaat persepsian	Mp1	0.000	0.698	Valid
	Mp2	0.000	0.817	Valid
	Mp4	0.000	0.754	Valid
	Mp4	0.000	0.769	Valid
Kemudahan dalam pemakaian	Kpd1	0.000	0.853	Valid
	Kpd2	0.000	0.822	Valid
	Kpd3	0.000	0.695	Valid
	Kpd4	0.000	0.689	Valid
Dukungan Manajemen	Dmp1	0.000	0.556	Valid
	Dmp2	0.000	0.765	Valid
	Dmp3	0.000	0.617	Valid
	Dmp4	0.000	0.715	Valid
	Dmp5	0.000	0.688	Valid
	Dmp6	0.000	0.788	Valid

Sumber: Data primer diolah tahun 2010

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban pertanyaan atas kuesioner adalah konsisten dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut adalah konsisten dari waktu ke waktu. Hasil analisis data diperoleh nilai *cronbach alpha* seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach Alpha*	Keterangan
Partisipasi pemakai	0.938	Reliabel
Komunuikasipemakai-pengembang	0.896	Reliabel
Kompleksitas sistem	0.651	Reliabel
Manfaat persepsian	0.755	Reliabel
Kemudahan persepsian	0.758	Reliabel
Dukungan manajemen	0.755	Reliabel
Kepuasan pemakai	0.705	Reliabel

Sumber: Data primer diolah tahun 2010

Berdasarkan hasil analisis seperti pada tabel di atas diperoleh nilai *cronbach alpha* untuk tiap-tiap variabel yang melebihi nilai yang disyaratkan yaitu lebih dari 0.6. Sehingga dapat diambil suatu kesimpulan bahwa seluruh instrumen adalah reliabel atau konsisten dari waktu ke waktu.

D. Pengujian Asumsi Klasik

1. Pengujian normalitas data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dengan one sample kolmogorof smirnof ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Data

Model	P value	Keterangan
Persamaan 1	0.750	Normal
Persamaan 2	0.594	Normal
Persamaan 3	0.806	Normal
Persamaan 4	0.140	Normal
Persamaan 5	0.949	Normal
Persamaan 6	0.914	Normal

Sumber: Data primer diolah tahun 2010

Berdasarkan tabel 4.10 diatas terlihat bahwa keseluruhan model memiliki tingkat signifikansi > 0.05, hal ini berarti bahwakeseluruhan model regresi yang digunakan memiliki data yang berdistribusi normal.

2. Pengujian multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Hasil uji multikoleniaritas ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Pengujian Multikoleniaritas

Model	Variabel Independen	Colleniarity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
Persamaan 1	PP	1.000	1.000	Tdk multikol
Persamaan 2	PP	0.433	2.309	Tdl multikol
	KPP	0.025	39.224	Multikol
	PP*KPP	0.022	45.970	Multikol
Persamaan 3	PP	0.494	2.024	Tdk multikol
	KS	0.185	5.406	Tdk multikol
	PP*KS	0.133	7.532	Tdk multikol
Persamaan 4	PP	0.506	1.975	Tdk multikol
	MP	0.177	5.665	Tdk multikol
	PP*MP	0.129	7.747	Tdk multikol
Persamaan 5	PP	0.458	2.185	Tdk multikol
	KPD	0.127	7.893	Tdk multikol
	PP*KPD	0.094	10.680	Multikol
Persamaan 6	PP	0.436	2.292	Tdk multikol
	DMP	0.039	25.715	Multikol
	PP*DMP	0.032	31.184	Multikol

Sumber: Data primer diolah tahun 2010

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai tolerance pada persamaan 2, persamaan 5 dan persamaan 6 < 10 % dengan nilai VIF > 10, hal ini menunjukkan bahwa persamaam 2, persamaan 5 dan persamaan 6 terjadi multikoleniaritas.

Adanya multikolinieritas disebabkan variabel yang dimasukkan dalam model persamaan merupakan hasil kali dari variabel independent yang digunakan dalam persamaan tersebut.

3. Pengujian heterokedastisitas

Pengujian heterokedestisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke residual pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil pengujian heterokedestisitas ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Model	Variabel	P value	Keterangan
Persamaan 1	pp	0.308	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Persamaan 2	Pp	0.763	Tidak terjadi Heterokedastisitas
	KPP	0.596	Tidak terjadi Heterokedastisitas
	Pp*kpp	0.757	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Persamaan 3	Pp	0.339	Tidak terjadi Heterokedastisitas
	ks	0.601	Tidak terjadi Heterokedastisitas
	Pp*ks	0.501	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Persamaan 4	Pp	0.136	Tidak terjadi Heterokedastisitas
	mp	0.198	Tidak terjadi Heterokedastisitas
	Pp*mp	0.148	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Persamaan 5	Pp	0.068	Tidak terjadi Heterokedastisitas
	kpd	0.051	Tidak terjadi Heterokedastisitas
	Pp*kpd	0.062	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Persamaan 6	Pp	0.236	Tidak terjadi Heterokedastisitas
	dmp	0.143	Tidak terjadi Heterokedastisitas
	Pp*dmp	0.194	Tidak terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Data primer diolah tahun 2010

E. Pengujian hipotesis

1. Pengujian hipotesis 1

Pengujian hipotesis 1 dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu partisipasi pemakai (PP) terhadap variabel dependen yaitu kepuasan pemakai (KP). Hasil analisis pengujian hipotesis 1 ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Hipotesis 1

Variabel	Koefisien Beta	sig	Keterangan
Konstanta PP	8.172 0.542	0.000 0.000	Signifikan
F hitung = 30.441 R^2 = 0,294		0.000	

Sumber: Data primer diolah tahun 2010.

Y= 8.172 +0.542 PP

a. Uji Nilai t

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.13 diperoleh signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, dengan koefisien regresi positif sebesar 0,542, maka H_1 Didukung. Hal ini berarti bahwa partisipasi pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi tingkat

partisispasi pemakai dalam pengembangan sistem informasi maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan pemakai terhadap sistem informasi yang dihasilkan. (hipotesis 1 diterima). Dengan adanya partisipasi pemakai maka pengembang akan mengetahui sistem yang dibutuhkan oleh instansi sehingga akan menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pemakai sistem informasi tersebut.

b. *Adjusted R square*

Koefisien *R Square* sebesar 0.294 hal ini berarti bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 0,294 atau sebesar 29.4 %, sedangkan sisanya sebesar 70.6 % dijelaskan variabel lain diluar model penelitian ini

2. Pengujian hipotesis 2

Pengujian hipotesis 2 dilakukan untuk menguji pengaruh variabel moderasi yaitu komunikasi pemakai-pengembang (KPP) terhadap partisipasi pemakai (PP) dengan variabel dependen yaitu kepuasan pemakai (KPP). Hasil analisis pengujian hipotesis 2 ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14
Hasil Pengujian Hipotesis 2

Variabel	Koefisien beta	sig	Keterangan
Konstansta	14.441	0.152	
PP	0.346	0.022	
KPP	0.611	0.011	
PP*KPP	0.007	0.027	Signifikan
F hitung = 13.156 Adj R^2 = 0,330		0.000	

Sumber: Data primer diolah tahun 2010

Y= 14.441 +0.346PP+0.611KPP+0.007XPP*KPP

a. Uji Nilai t

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.14 diperoleh signifikansi pada variabel PP*KPP sebesar 0,027 < 0,05, dengan koefisient regresi positif 0.007 maka H2 didukung. Hal ini berarti bahwa komunikasi pemakai pengembang memoderasi pengaruh positif antara partisipasi pemakai dengan kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Komunikasi yang efektif antara pemakai-pengembang akan memudahkan pertukaran informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem informasi yang sedang dikembangkan. Semakin tinggi tingkat komunikasi pemakai-pengembang dalam pengembangan sistem informasi maka pemakai merasa semakin puas terhadap hasil pengembangan sistem informasi

yang ada. Hal ini akan mendorong pemakai untuk berpartisipasi dan berkomunikasi dengan pengembang untuk mendapatkan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan instansi untuk dapat memenuhi tujuan instansi tersebut.

b. Uji Nilai f

Berdasarkan tabel 4.14 diatas diperoleh nilai F sebesar 13.156 dengan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, hal ini berarti variabel partisipasi pemakai, komunikasi pemakai-pengembang dan interaksi antara partisipasi pemakai dengan komunikasi pemakai-pengembang secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi.

c. *Adjusted R Square*

Koefisien *adj R Square* sebesar 0.330 hal ini berarti bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 0,330 atau sebesar 33.0 %, sedangkan sisanya sebesar 67.0 % dijelaskan variabel lain diluar model penelitian.

3. **Pengujian hipotesis 3**

Pengujian hipotesis 3 dilakukan untuk menguji pengaruh variabel moderasi yaitu kompleksitas sistem (KS) terhadap partisipasi pemakai (PP) dengan variabel dependen yaitu kepuasan pemakai (KP). Hasil analisis pengujian hipotesis 3 ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15
Hasil Pengujian Hipotesis 3

Variabel	Koefisien beta	sig	Keterangan
Kpnstanta	-12.090	0.173	
PP	0.258	0.036	
KS	2.133	0.006	
PP*KS	-0.019	0.069	Tdk signifikan
F hitung = 31.132 Adj R^2 = 0.550		0.000	

Sumber: Data primer diolah tahun 2010

a. Uji Nilai t

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.15 diperoleh signifikansi variabel PP*KS sebesar 0.069 > 0,05, dengan koefisient regresi -0.019, hal ini berarti bahwa kompleksitas sistem tidak memoderasi hubungan positif antara partisipasi pemakai dengan kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi (Hipotesis 3 ditolak). Kompleksitas sistem yang ada pada organisasi tidak

mempengaruhi kepuasan pemakai terhadap informasi yang dikembangkan. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Lau, 2004) yang menyatakan bahwa kompleksitas sistem memoderasi pengaruh positif partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai. Dengan adanya kompleksitas sistem tidak mendorong pemakai untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem sehingga pemakai tidak mendapatkan kepuasan atas sistem yang dihasilkan

b. Uji Nilai f

Berdasarkan tabel 4.15 diatas diperoleh nilai F sebesar 31.132 dengan signifikansi sebesar 0,000 (signifikan), karena nilai signifikansi < 0,05, hal ini berarti terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independent terhadap variabel dependent.

c. Uji Koefisien *Adjusted R Square*

Koefisien *adj R Square* sebesar 0.550 hal ini berarti bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 0,550 atau sebesar 55.0 %, sedangkan sisanya sebesar 45.0 % dijelaskan variabel lain diluar model penelitian ini.

4. Pengujian hipotesis 4

Pengujian hipotesis 4 dilakukan untuk menguji pengaruh variabel moderasi yaitu kebermanfaatan persepsian (MP) terhadap partisipasi pemakai (PP) dengan variabel dependen yaitu kepuasan pemakai (KP). Hasil analisis pengujian hipotesis 4 ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.16
Hasil Pengujian Hipotesis 4

Variabel	Koefisien beta	sig	Keterangan
Konstanta	-7.331	0.326	
PP	0.158	0.111	
MP	1.417	0.005	
PP*MP	-0.009	0.153	Tdk signifikan
F hitung = 51.788 Adj R^2 = 0.673		0.000	

Sumber: Data primer diolah tahun 2010

a. Uji Nilai t

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.16 diperoleh signifikansi uji t pada variabel PP*MP sebesar -0.153 > 0,05, dengan koefisient regresi -0.009 hal ini berarti bahwa kebermanfaatan persepsian tidak memoderasi hubungan positif antara partisipasi pemakai dengan kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi (Hipotesis 4 ditolak), hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian

terdahulu (Lau, 1004) yang menyatakan bahwa semakin bermanfaat suatu sistem maka pemakai akan merasa puas dengan hasil pengembangan sistem yang ada. Dari hasil penelitian ini menunjukkan hal yang berlawanan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini mendapatkan hasil bahwa pemakai belum mendapatkan manfaat yang positif dari sistem yang sedang dikembangkan oleh organisasi tempat pemakai bekerja.

b. Uji Nilai f

Berdasarkan tabel 4.16 diatas diperoleh nilai F sebesar 51.788 dengan signifikansi sebesar 0,000 (signifikan), karena nilai signifikansi < 0,05, hal ini berarti terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Koefisien *adustedj R Square*

Koefisien *adj R Square* sebesar 0.673 hal ini berarti bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 0.673 atau sebesar 67.3 %, sedangkan sisanya sebesar 32.7 % dijelaskan variabel lain diluar model penelitian.

5. Pengujian hipotesis 5

Pengujian hipotesis 5 dilakukan untuk menguji pengaruh variabel moderasi yaitu kemudahan persepsian (KPD) terhadap partisipasi pemakai (PP) dengan variabel dependen yaitu kepuasan pemakai (KP). Hasil analisis pengujian hipotesis 5 ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.17
Hasil Pengujian Hipotesis 5

Variabel	Koefisien beta	sig	Keterangan
Konstanta	4.191	0.604	
PP	0.115	0.318	
KPD	0.442	0.417	
PP*KPD	-0.003	0.670	Tidak signifikan
F hitung = 12.537 Adj R^2 = 0.319		0.000	

Sumber: Data primer diolah tahun 2010

a. Uji Nilai t

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.17 diperoleh signifikansi pada variabel PP*KPD sebesar 0.670 > 0,05, dengan koefisient regresi -0.003 hal ini berarti bahwa kemudahan persepsian dalam pemakaian sistem tidak memoderasi hubungan positif antara partisipasi pemakai dengan kepuasan pemakai (Hipotesis 5 ditolak). Kemudahan tidak memoderasi hubungan positif antara partisipasi pemakai dengan kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem iinformasi. Kemudahan sistem yang ada

pada suatu organisasi tidak dapat menjamin bahwa pemakai akan puas dengan sistem yang dikembangkan, karena pemakai masih merasa banyak kesulitan dan tidak berpengaruh terhadap pekerjaan pemakai dalam menjalankan tugas. Hal ini bisa tejadi karena kurangnya pelatihan atau kurangnya pengetahuan tentang sistem tersebut sehingga pemakai tidak merasakan kemudahan yang akan mendorong pemakai untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem tersebut.

b. Uji Nilai f

Berdasarkan tabel 4.17 diatas diperoleh nilai F sebesar 12.537 dengan signifikansi sebesar 0,000 (signifikan), karena nilai signifikansi < 0,05, hal ini berarti terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Koefisien *adj R Square*

Koefisien *adj R Square* sebesar 0.319 hal ini berarti bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 0.319 atau sebesar 31.9 %, sedangkan sisanya sebesar 68.1 % dijelaskan variabel lain diluar model penelitian ini.

6. Penguian hipotesis 6

Pengujian hipotesis 6 dilakukan untuk menguji pengaruh variabel moderasi yaitu dukungan manajemen puncak (DMP) terhadap partisipasi pemakai (PP) dengan variabel dependen yaitu kepuasan pemakai (KP). Hasil analisis pengujian hipotesis 6 ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.18
Hasil Pengujian Hipotesis 6

Variabel	Koefisien beta	sig	Keterangan
Konstanta	-4.786	0.615	
PP	0.228	0.099	
DMP	0.761	0.094	
PP*DMP	-0.008	0.179	Tdk signifikan
F hitung = 11.689 Adj R^2 = 0.302		0.000	

Sumber: Data primer diolah tahun 2010

a. Uji Nilai t

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.18 diperoleh signifikansi pada variabel PP*DMP sebesar 0,179 > 0,05 dengan koefisient regresi -0.008, hal ini berarti bahwa dukungan manajemen puncak tidak memoderasi hubungan positif antara partisipasi pemakai dengan kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi (hipotesis 6 ditolak). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen puncak tidak memiliki kekuatan dan pengaruh untuk

mensosialisasikan pengembangan sistem informasi kepada pemakai sistem sehinga manajemen puncak ini tidak memberikan pengaruh yang positif terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi.

b. Uji Nilai f

Berdasarkan tabel 4.18 diatas diperoleh nilai F sebesar 11.689 dengan signifikansi sebesar 0,000 (signifikan), karena nilai signifikansi < 0,05, hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Koefisien *adustedj R Square*

Koefisien *adj R Square* sebesar 0.302 hal ini berarti bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 0,302 atau sebesar 30.2 %, sedangkan sisanya sebesar 69.8 % dijelaskan variabel lain diluar model penelitian.

F. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis 1 membuktikan bahwa partisipasi pemakai berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Restuningdiah dan Indriantoro (2000); Lau (2004); Wibowo dan Setyani (2007) yang membuktikan bahwa partisipasi berpengaruh terhadap kepuasan pemakai dalam pengembang sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi partisipasi pemakai maka kepuasan yang diperoleh pemakai akan semakin tinggi karena dengan berpartisipasi, maka semua kebutuhan pemakai dapat ditampung dalam sistem yang akan dikembangkan.

Hasil pengujian hipotesis 2 membuktikan bahwa komunikasi pemakai-pengembang memoderasi hubungan antara partisipasi pemakai dengan kepuasan pemakai. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Setyaningsih dan Indriantoro (1998); Lau (2004) yang membuktikan bahwa komunikasi pemakai-pengembang memoderasi hubungan antara partisipasi pemakai dengan kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Komunikasi yang baik menunjukkan bahwa partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem sangat dibutuhkan. Adanya komunikasi dapat mendeteksi adanya kekurangan yang mungkin terjadi dalam pengembangan sistem. Komunikasi yang tersamar akan mendorong timbulnya perbedaan

persepsi atas sistem yang akan dikembangkan, maka diperlukan adanya komunikasi pemakai-pengembang untuk dapat hasil yang sesuai dengan keingginan pemakai sistem informasi tersebut, sehingga sistem yang dihasilkan dapat digunakan dalam kegiatan organisasi dan sesuai dengan kebutuhan.

Pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa kompleksitas sistem tidak memoderasi hubungan antara partisipasi pemakai dengan kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Restuningdiah dan Indriantoro (2000); Lau (2004) yang membuktikan bahwa kompleksitas sistem memoderasi hubungan antara partisipasi pemakai dengan kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Kompleksitas suatu sistem dapat dikurangi dengan adanya partisipasi dan komunikasi antara pemakai dengan pengguna. Jadi meskipun sistem yang dibuat memiliki kompleksitas, namun dapat dikurangi dengan adanya partisipasi pemakai sistem tersebut dalam mengembangkan sistem. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa kompleksitas sistem tidak memoderasi pengaruh positif partisipasi pemaki terhadap kepuasan pemakai.

Pengujian hipotesis 4 membuktikan bahwa kebermanfaatan persepsian tidak memoderasi hubungan antara partisipasi pemakai dengan kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Davis (1989); Adam dkk (1992); Indarti (2004) yang

membuktikan bahwa kebermanfaatan persepsian memoderasi hubungan antara partisipasi pemakai dengan kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kebermanfaatan tidak memoderasi hubungan antara partisipasi pemakai dengan kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi. Pemakai belum mendapatkan manfaat dari sistem yang dikembangkan oleh organisasi tempat pemakai bekerja, pemakai informasi juga tidak merasa bahwa informasi tersebut akan bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan.

Pengujian hipotesis 5 membuktikan bahwa kemudahan persepsian dalam pemakaian tidak memoderasi hubungan antara partisipasi pemakai dengan kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini tidak mendukung (Indarti, 2004) yang membuktikan bahwa kemudahan persepsian memoderasi hubungan antara partisipasi pemakai dengan kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Pemakai masih mengalami kesulitan dalam mengunakan komputer atau sistem informasi yang dihaslkan yang sering bermasalah serta kurang fleksibel dalam pengoprasianya, oleh karena itu kemudahan sistem yang ada pada suatu organisasi tidak dapat menjamin bahwa pemakai akan puas dengan sistem yang dikembangkan, karena pemakai masih merasa banyak kesulitan dan tidak berpengaruh terhadap pekerjaan pemakai dalam menjalankan tugas sehari-hari

sebagai staff keuangan sebuah organisasi, hal ini bisa terjadi karena faktor sosialisasi dari manajemen dan juga pengembang ynag masih kurang efektif sehingga pemakai tidak merasa bahwa sistem yang dikembangkan akan membawa nilai positif pada diri pemakai yang akan meningkatkan kepuasan pemakai dalam bekerja sehingga pemakai masih merasa bahwa sistem yang dihasilkan tidak memberikan kemudahan apapun pada pemakai. Hal ini bisa terjadi karena pemakai yang masih tidak mau beralih dari sistem lama ke sistem yang baru dengan alasan bahwa sistem baru butuh waktu yang lama untuk belajar dan mengenal tentang sistem yang baru dikembangkan tersebut.

Pengujian hipotesis 6 menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak tidak memoderasi hubungan antara partisipasi pemakai dengan kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Setyaningsih dan Indriantoro (1998); Lau (2004) Wibowo dan Setyani (2007) yang membuktikan bahwa dukungan manajemen puncak memoderasi hubungan antara partisipasi pemakai dengan kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen puncak tidak banyak terlibat dalam pengembangan sistem, serta pengetahuan atas sistem informasi yang dikembangkan tidak banyak, sehinga tidak berpengaruh terhadap partisipasi pemakai dengan kepuasan pemakai. Dengan adanya dukungan atau tanpa

dukungan dari manajemen puncak tidak berpengaruh apa-apa terhadap partisipasi pemakai. Manajemen puncak yang tidak memberikan dukungan serta sosialisasi tentang sistem baru membuat pemakai tidak berpartisipasi dalam pengembangan sistem yang terjadi ditempat mereka bekerja hal ini akan membuat pemakai sistem informasi tidak puas dengan sistem informasi yang dihasilkan.